

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian baik secara umum maupun secara khusus, pertanyaan penelitian dan manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Nyeri adalah sebuah fenomena multidimensional dan sangat sulit untuk didefinisikan karena nyeri adalah suatu pengalaman yang sangat subyektif dan sangat personal (Black & Hawks, 2009). Nyeri adalah sebuah sensasi subyektif sehingga tidak ada dua orang yang berespon dengan cara yang sama (Kozier, et al., 2010). Perawat merupakan salah satu tim petugas kesehatan primer yang memiliki peran penting di dalam kesejahteraan dan kesembuhan pasien maka dari itu perawat harus mampu mengkaji dan mengelola nyeri secara akurat sehingga perawat dapat menentukan dengan tepat terapi yang sesuai.

Data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa selama lebih dari satu abad, perawatan bedah telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan diseluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun ada 230 juta operasi utama dilakukan diseluruh dunia satu untuk setiap 25 orang hidup (Haynes, et al. 2009). Penelitian di 56 negara anggota WHO tahun 2004 memperkirakan 234,2 juta prosedur pembedahan dilakukan setiap tahun berpotensi komplikasi dan kematian (Weiser, et al. 2008). Tindakan operasi di Indonesia pada tahun 2012 melibatkan 1,2 juta pasien (WHO dalam Sartika, 2013). Data yang

didapatkan dari Rumah Sakit Swasta di Indonesia Tengah pada tahun 2016 mencapai 2.061 tindakan pembedahan sedangkan pada tahun 2017 mencapai 2.242 tindakan pembedahan dengan rata-rata pasien yang di operasi 3 sampai 8 orang per hari. Menurut Mustawan (2008) nyeri seringkali menjadi keluhan utama pada pasien yang telah mendapatkan tindakan pembedahan. Nyeri yang biasa dirasakan setelah pembedahan disebut nyeri pasca operasi.

Secara umum efek dari tindakan pembedahan dirasakan oleh pasien adalah nyeri karena itu di perlukan konsistensi perawat dalam melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif sehingga dapat memberikan intervensi secara benar. Berdasarkan hasil observasi peneliti di Rumah Sakit Swasta di Indonesia Tengah 5 dari 10 perawat tidak mengkaji nyeri secara komprehensif dan sesuai dengan (*Standard Operating Procedure*) SOP yang telah di tetapkan dirumah sakit. Oleh karena itu dari penjelasan di atas, tim peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat mengkaji nyeri pasien pasca operasi di rumah sakit swasta di Indonesia Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi peneliti di rumah sakit swasta di Indonesia Tengah 5 dari 10 perawat tidak mengkaji nyeri secara komprehensif dan sesuai dengan (*Standard Operating Procedure*) SOP yang telah di tetapkan dirumah sakit dan hanya mendokumentasikan hasil pengkajian nyeri tersebut sesuai dengan persepsi yang dirasakan perawat maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini apakah “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Perawat Mengkaji Nyeri Pasien Pasca Operasi Rumah Sakit Swasta Di Indonesia Tengah”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pada pasien pasca operasi di ruang rawat inap rumah sakit swasta di Indonesia Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran faktor usia dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.
2. Untuk mengetahui gambaran faktor pengetahuan berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.
3. Untuk mengetahui gambaran faktor pendidikan berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.
4. Untuk mengetahui gambaran faktor masa kerja perawat di rumah sakit berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi
5. Untuk mengetahui gambaran faktor beban kerja berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.
6. Untuk mengetahui gambaran faktor fasilitas atau sarana kesehatan berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.
7. Untuk mengetahui gambaran faktor situasi dan lingkungan kerja berhubungan dengan motivasi perawat dalam mengkaji nyeri pasien pasca operasi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat mengkaji nyeri pada pasien pasca operasi rumah sakit swasta di Indonesia Tengah?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan konsep pengkajian nyeri sesuai SOP pada pasien pasca operasi yang berhubungan dengan motivasi perawat.

1.5.2 Manfaat praktis

1) Institusi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan bagi pasien serta meningkatkan pengetahuan bagi perawat di Rumah Sakit Swasta di Indonesia Tengah.

2) Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi kepada fakultas mengenai mengkaji nyeri pada pasien pasca operasi sesuai SOP serta hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi akademi untuk pengembangan pembelajaran studi kasus selanjutnya.

3) Bagi perawat

Sebagai bahan dan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam pemberian asuhan keperawatan secara profesional bagi pasien, terutama dalam hal pengkajian nyeri pasca operasi.

4) Bagi penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman serta tambahan ilmu pengetahuan, dan diharapkan dapat memberikan informasi sebagai data dasar peneliti selanjutnya, terutama terkait pengkajian nyeri pasca-operasi.

